

INTISARI

Faktor utama yang menyebabkan *musculoskeletal disorders* (MSDs) adalah postur kerja yang tidak baik selama melakukan aktivitas. Dengan banyaknya keluhan MSDs sehingga banyak para ilmuwan mengembangkan alat penilaian postur kerja yang bermacam-macam yaitu OWAS, RULA, REBA, dan QEC. Keempat alat penilaian ini memiliki cara yang berbeda-beda dalam menginvestigasi MSDs.

Dalam skripsi ini dianalisis perbandingan dari keempat alat penilaian postur kerja tersebut berdasarkan level tindakan yang dihasilkan dari penilaian dan pengamatan langsung kepada postur kerja dari pekerja di bagian produksi perusahaan CV. Karya Baru dengan cara melakukan uji statistik yang ada. Penilaian juga didukung dengan *judgment* dari para *expert/partisipan* yaitu dosen-dosen ergonomi yang berpengalaman dan paham terhadap alat penilaian postur kerja tersebut dengan cara metode AHP dengan menggunakan matriks perbandingan antar kriteria, sub kriteria, dan alternatif yang dikembangkan.

Dengan membandingkan keempat alat penilaian tersebut melalui uji Friedman dan uji Wilcoxon, diperoleh alat penilaian yang terbaik yaitu RULA, REBA, QEC, dan OWAS menurut standarisasi dari postur kerja dan jenis tugas yang ada di bagian produksi. Sedangkan menurut penilaian dari *expert*, yang menjadi prioritas utama alat penilaian postur kerja adalah RULA, REBA, OWAS, dan QEC berdasarkan bobot preferensi yang diperoleh dari hasil perbandingan.